

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Widal Slide Test dengan prinsip aglutinasi dalam menentukan antibodi spesifik terhadap *Salmonella typhi* dan *Salmonella paratyphi* terhadap 20 tersangka penderita demam tifoid pada tahun 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Terdapat 60,00 % dari dua belas sampel presentase test terhadap antigen menunjukkan indikasi kuat terhadap demam tifoid.
- b. Terdapat 40,00 % delapan sampel presentase test terhadap antigen menunjukkan suspek terhadap demam tifoid.

5.2 Saran

- a. Menjaga kebersihan perorangan dengan selalu mencuci tangan memakai sabun setelah memegang sesuatu dan selalu menjaga kebersihan lingkungan.
- b. Pengobatan terhadap demam tifoid harus sampai tuntas, karena jika tidak akan menyebabkan resisten .
- c. Saat pengambilan darah jangan sampai lisis, karena dapat mempengaruhi hasil.
- d. Dapat dilakukan kultur agar hasil lebih spesifik.
- e. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, pada test widal sebaiknya dilakukan satu kali saja .

- f. Bagi penderita yang sudah dinyatakan sembuh, sebaiknya tetap menjaga kesehatan dan kebersihannya agar terhindar dari infeksi ulang bakteri salmonella.
- g. Penyuluhan terhadap masyarakat, agar masyarakat mengetahui pentingnya menjaga kebersihan pribadi dan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim¹. 2013. Widal-wikipedia bahasa indonesia, ensiklopedia bebas (online) (<http://id.wikipedia.org/wiki/Widal>, diakses 24 November 2014).
- Anonim². 2014. "Salmonella typhi ". (online) (<http://salmonellatyphi.org>, diakses 24 November 2014).
- Anonim³. 2015. "Test widal aglutinasi". (online) (<https://www.google.co.id/search?q=tes+widal+aglutinasi+positif>), diakses 19 juni 2015).
- Jawetz, Melnick, dan Adelberg's. 2010. " *Medical Microbiology*". Jakarta: EGC
- Kurniawati P.W,. 2012. "Widal slide test untuk membantu menegakkan diagnosa demam tifoid". KTI. Surakarta: Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
- Musnelina, L., Afdhal, F., Ascobat ,G., dan Pratiwi, A. 2004. "Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan Demam Tifoid Anak Menggunakan Kloramfenikol dan Seftriakson di Rumah Sakit Fatmawati Jakarta Tahun 2001-2002". *Makara Kesehatan*, (Online), Vol. 8, No. 2, Desember 2004: 59-64, (<http://repository.ui.ac.id/dokumen/lihat/89.pdf>, diakses 24 november 2014).
- Nelwan. 2012. "Tata laksana terkini demam tifoid". (online), CDK-192/Vol.39 no.4, tahun 2012, (<http://infodemam.com/2014/03/20/penanganan-terkini-demam-tifoid-tifus/>, diakses 25 november 2014).
- Rahmawati AD dan Winarto. 2010. "Analisis Spasiotemporal Kasus Demam Tifoid". Di Kota Semarang (online), (<http://core.ac.uk/download/pdf/11722080.pdf>, diakses 24 november 2014).
- Retnosari, S dan Alan, R T. 2000. " Pendekatan Diagnostik Serologik dan Pelacak Antigen *Salmonella typhi*". *Sari Pediatri*.(Online), Vol. 2, No. 2, Agustus 2000: 90 – 95, (<http://saripediatri.idai.or.id/pdf/2-2-4.pdf>, diakses 24 november 2014).
- Sidabutar, S dan Hindra, IS. 2010. "Pilihan Terapi Empiris Demam Tifoid pada Anak:Kloramfenikol atau Seftriakson?". *Sari Pediatri*, (Online), Vol. 11, No. 6, April 2010, (<http://saripediatri.idai.or.id/pdf/11-6-9.pdf>, diakses 25 november 2014).
- Simanjutak CH, HoffmanSL, Punjabi NH, Edman DC, Hasibuan M.A., Sumarno W. 2007. "Epidemiologi demam tifoid di dua daerah pedesaan di pasaeh". (online). Jawa Barat. CDK 2007;6:16-18, (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14663/1/10E00215.pdf>, diakses 25 november 2014).

- Sudoyo, Aru WS, Bambang S, Indrus A, Siti S, Marcellus SK . 2009. "Buku ajar ilmu Penyakit Dalam". Interna Publisng. Demam tifoid P;2797-2806
- Suryono B. 1995. "Bakteriologi Umum dan Bakteriologi Klinik". Semarang: Akademi Analis Kesehatan Hakti Wiyata Kediri
- Susilaningrum, R., Nursalam., Utami,S. 2013. "Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak". 1 jil.,196., hlm 17x24 cm. Jakarta
- Wardana, NT M I., Sianny H., I.W.P.Sutirta Yasa. 2014. "Diagnosis Demam Thypoid Dengan Pemeriksaan Widal". (online), (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=143940&val=970&title=DIAGNOSE%20OF%20THYPOID%20FEVER%20WITH%20WIDAL%20TEST>, diakses 24 november 2014).
- Wardhani, P., Prihatini., dan Probahoosodo, M.Y. 2005. "Kemampuan Uji Tabung Widal Menggunakan Antigen Import dan Antigen Lokal". *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, (Online), Vol.12, No.1, Nov 2005: 31-37, (<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/IJCPML-12-1-07.pdf>, diakses 20 november 2014).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin pengambilan data



UNIVERSITAS SETIA BUDI
Jl. Let.Jen Sutoyo, Mojosongo-Solo 57127, Telp. 0271-852518,
Fax 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : info@setiabudi.ac.id

No. Formulir	: FM/PM-REK-004 /03
Rev	: 00
Tgl Terbit	: 12 November 2009

Nomor : 007 / H6 – 04 / 23.12.2014
Lamp. : -
Hal : Ijin Pengambilan data

Kepada : Yth. Kepala
PUSKESMAS SIDAREJA
Di
Cilacap

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa semester akhir Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, maka dengan ini kami mohon ijin untuk dapat memperoleh data sebagai bahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa sebagai berikut :

NO	NAMA / NIM	NIM	DATA YANG DIPERLUKAN
1	Solihatul Ma'rifah	30122622 J	Pemeriksaan Demam pada Anak usia 5 s/d 10 tahun menggunakan Metode Widal Slide Test Tahun 2014 .

Hal-hal yang berkaitan dengan administrasi kami serahkan sepenuhnya pada kebijaksanaan Bapak/ Ibu.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 23 Desember 2014



Ratno Agung Samudraharto, S.Si., M.Sc.
NRS. 01.04.076

Lampiran 2. Data hasil pemeriksaan

**DATA HASIL PEMERIKSAAN DEMAM TYFOID SECARA
WIDAL SLIDE TEST DI INSTALASI LABORATORIUM
PUSKESMAS SIDAREJA 2014**

NO	NAMA	UMUR	Test Terhadap Antigen						Keterangan
			O	AO	BO	H	AH	BH	
1	An.A	6,5 th	-	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
2	An.B	7 th	1/80	-	-	1/160	-	-	Suspek demam tifoid
3	An.C	7 th	1/80	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
4	An.D	9 th	1/160	-	-	-	-	-	Suspek demam tifoid
5	An.E	6 th	1/320	-	-	1/320	1/320	-	Indikasi kuat
6	An.F	6 th	1/320	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
7	An.G	6 th	1/320	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
8	An.H	9 th	1/320	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
9	An.I	7 th	1/160	-	-	1/160	-	-	Suspek demam tifoid
10	An.J	5,5 th	1/320	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
11	An.K	5 th	1/160	-	-	-	-	-	Suspek demam tifoid

12	An.L	8 th	1/320	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
13	An.M	9 th	1/320	1/320	-	-	1/320	-	Indikasi kuat
14	An.N	6 th	-	-	-	1/160	-	-	Suspek demam tifoid
15	An.O	9 th	1/160	-	-	1/160	1/160	-	Suspek demam tifoid
16	An.P	10 th	1/160	-	-	-	-	-	Suspek demam tifoid
17	An.Q	6 th	1/160	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
18	An.R	6 th	1/80	-	-	1/80	-	-	Suspek demam tifoid
19	An.S	8 th	1/320	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat
20	An.T	6 th	1/160	-	-	1/320	-	-	Indikasi kuat

SIDAREJA, 17 APRIL 2015



NIP.197002201991032005

Pemeriksaan widal slide

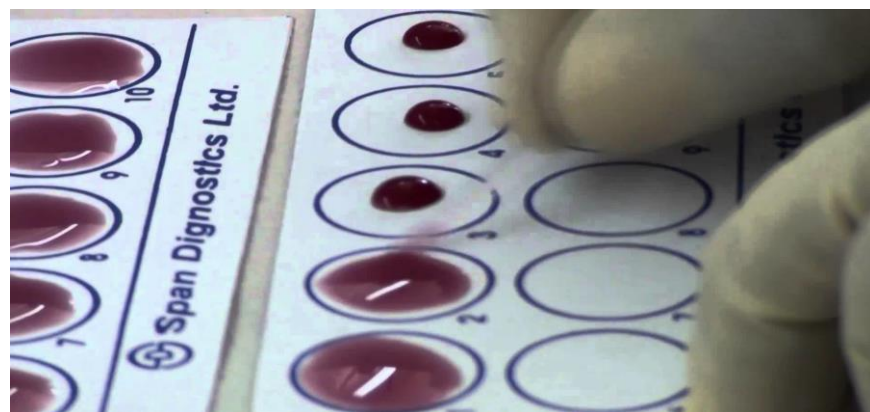


0822-1305-9286 : call
familymedika@gmail.com : e-mail



Salmonella Widal test 8 Vial

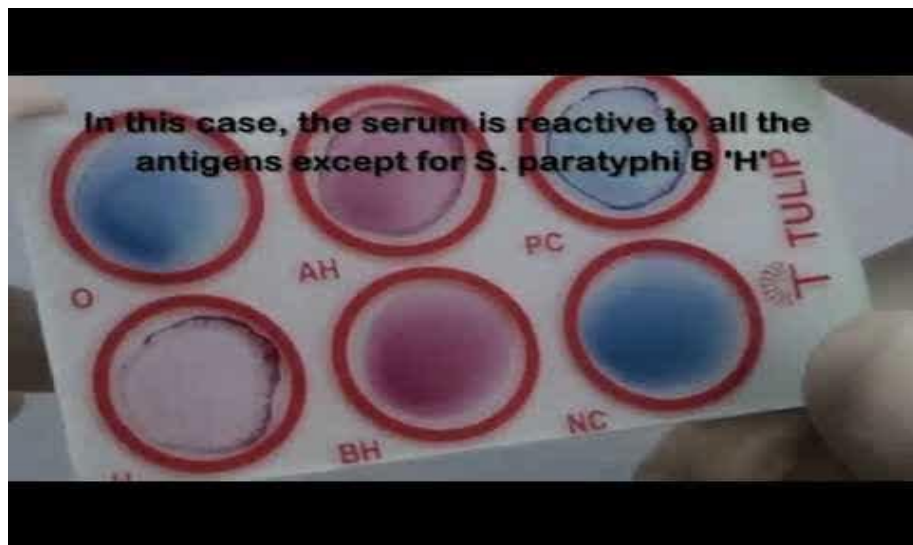
Gambar 1. Suspensi antigen



Gambar 2. Serum dan antigen



Gambar 3. Gerakan memutar serum dan suspensi



Gambar 4. Aglutinasi antigen dengan serum